

BAHASA INGGRIS SEBAGAI *LINGUA FRANCA* DALAM DUNIA TRANSPORTASI

Dhanan Abimanto

Universitas Maritim AMNI

Aprillina

Universitas Maritim AMNI

Ariana Oktavia

Universitas Maritim AMNI

dhananabimanto@gmail.com

Abstract. *In an increasingly globalized world, English language plays a crucial role in communication in the transportation field, involving various countries and cultures. This article aims to investigate the role of English as a lingua franca in the transportation industry and emphasize its importance in facilitating communication among professionals in the sector. Through literature analysis and relevant sources, this article explains that English enables professionals such as pilots, flight attendants, port officers, and air traffic controllers to communicate smoothly and effectively. Proficiency in English also expedites information exchange and ensures safety and operational efficiency, especially in emergency situations or when working with multinational teams. Furthermore, the standardization of English in international air navigation rules, maritime traffic systems, and land transportation regulations ensures consistent communication and mutual understanding among professionals worldwide. This helps to avoid misunderstandings that could have adverse effects on safety and security. Moreover, English language proficiency facilitates mobility and global connectivity in the transportation industry. Professionals who master English have broader access to international career opportunities and can interact with customers, business partners, and colleagues from various countries. This strengthens business relationships, enhances customer satisfaction, and facilitates the exchange of knowledge and innovation. Therefore, a good understanding and utilization of English as the primary language are crucial in maintaining the smooth functioning and effectiveness of the increasingly complex transportation industry.*

Keywords: *English, Lingua Franca, Communication, Transportation*

Abstrak. Dalam era globalisasi yang semakin maju, bahasa Inggris memainkan peran yang penting dalam komunikasi di bidang transportasi yang melibatkan berbagai negara dan budaya. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki peran bahasa Inggris sebagai lingua franca dalam industri transportasi serta pentingnya penggunaannya dalam komunikasi antara profesional di sektor tersebut. Melalui analisis literatur dan sumber-sumber yang relevan, artikel ini menjelaskan bahwa bahasa Inggris memungkinkan para profesional seperti pilot, pramugari, petugas pelabuhan, dan petugas lalu lintas udara untuk berkomunikasi dengan lancar dan efektif. Kemampuan berbahasa Inggris juga membantu mempercepat pertukaran informasi dan memastikan keselamatan dan efisiensi operasional, terutama dalam situasi darurat atau saat bekerja dengan tim

multinasional. Selain itu, standarisasi bahasa Inggris dalam aturan navigasi udara internasional, sistem lalu lintas laut, dan peraturan transportasi darat memastikan komunikasi yang konsisten dan pemahaman yang sama di antara para profesional di seluruh dunia. Ini membantu menghindari kesalahpahaman yang dapat berdampak buruk pada keselamatan dan keamanan. Selain itu, bahasa Inggris juga memfasilitasi mobilitas dan koneksi global di industri transportasi. Profesional yang menguasai bahasa Inggris memiliki akses yang lebih luas ke kesempatan karir internasional, dan dapat berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan kolega dari berbagai negara. Ini memperkuat hubungan bisnis, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan inovasi. Oleh karena itu, pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama sangat penting dalam menjaga kelancaran dan efektivitas industri transportasi yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Lingua Franca, Komunikasi, Transportasi

LATAR BELAKANG

Industri transportasi melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pilot, pramugari, petugas pelabuhan, dan petugas lalu lintas udara, yang berinteraksi dalam lingkungan multinasional. Dalam konteks ini, pentingnya bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang efektif menjadi sangat signifikan. Komunikasi yang jelas dan lancar antara para profesional transportasi adalah elemen kunci untuk memastikan keselamatan dan operasional yang efisien. Namun, tantangan muncul ketika individu dengan latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda harus berkomunikasi satu sama lain.

Selain itu, standarisasi komunikasi juga merupakan faktor penting dalam industri transportasi. Dalam navigasi udara internasional, sistem lalu lintas laut, dan peraturan transportasi darat, bahasa Inggris telah menjadi bahasa standar. Standarisasi ini membantu memastikan pemahaman yang seragam di antara para profesional di seluruh dunia dan menghindari kesalahpahaman yang dapat berdampak buruk pada keselamatan dan keamanan.

Selain aspek keselamatan, pentingnya bahasa Inggris dalam dunia transportasi juga terkait dengan mobilitas dan konektivitas global. Profesional yang menguasai bahasa Inggris memiliki keunggulan dalam mendapatkan kesempatan karir internasional dan dapat berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan kolega dari berbagai negara. Hal ini memperkuat hubungan bisnis, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan inovasi di industri transportasi.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, bahasa Inggris telah menjadi jembatan komunikasi yang menghubungkan individu dari berbagai latar belakang budaya di dunia transportasi. Namun, meskipun pentingnya bahasa Inggris diakui, tantangan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris tetap ada. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang peran bahasa Inggris dalam industri transportasi serta upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris yang lebih efektif diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan konektivitas di sektor transportasi.

KAJIAN TEORITIS

Dalam era globalisasi dan interkoneksi yang semakin meningkat, bidang transportasi telah menjadi lebih kompleks dan melibatkan kolaborasi antara berbagai negara dan budaya. Bahasa Inggris, sebagai *lingua franca* global atau alat komunikasi, memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara individu yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda. Selain itu, Bahasa Inggris menjadi sarana komunikasi yang universal di industri transportasi, memungkinkan profesional di sektor ini untuk berkolaborasi dengan lancar dan efektif (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2021; Supartini & Sulasmini, 2020). Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Bahasa Inggris sebagai *lingua franca* di bidang transportasi dan pentingnya penggunaan bahasa ini dalam komunikasi antar profesional di industri tersebut.

Bidang transportasi saat ini merupakan sektor yang sangat terhubung dan internasional. Profesional di bidang ini harus berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti penumpang, mitra bisnis, dan petugas dari negara-negara yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam bahasa yang dapat dipahami oleh semua pihak terkait. Menurut sebuah penelitian oleh Welianto (2020), bahasa Inggris telah secara konsisten diakui sebagai bahasa internasional yang dominan di bidang transportasi, dengan sekitar 80% dari interaksi komunikasi di industri ini menggunakan bahasa Inggris.

Salah satu alasan utama mengapa bahasa Inggris menjadi bahasa yang dominan di bidang transportasi adalah standar internasional yang ditetapkan oleh organisasi seperti International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO). ICAO menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi untuk

komunikasi di dalam pesawat dan di antara petugas lalu lintas udara di seluruh dunia. Begitu pula, IMO mengamanatkan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa standar dalam komunikasi maritim internasional.

Selain standar internasional, pentingnya bahasa Inggris di bidang transportasi juga terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi keselamatan dan efisiensi operasional. Sebagai contoh, dalam situasi darurat di dalam pesawat, pilot dan pramugari harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan cepat untuk memastikan keselamatan penumpang. Sebuah studi oleh Joewono dan Kubota (2006) menemukan bahwa kurangnya kemampuan berbahasa Inggris dapat menyebabkan kesalahan komunikasi yang berpotensi berbahaya dalam operasi transportasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik dalam bahasa Inggris menjadi faktor penting dalam menjaga keselamatan dan keamanan di sektor transportasi.

Selain itu, bahasa Inggris juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi koneksi global dan mobilitas di industri transportasi. Profesional yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan kolega dari berbagai negara. Parnami (2023) menyatakan bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi antar profesional di industri transportasi membantu memperkuat hubungan bisnis, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan inovasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan tujuan menganalisis dan menjelaskan peran Bahasa Inggris sebagai lingua franca di bidang transportasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan industri transportasi, termasuk buku-buku, jurnal ilmiah, dan studi kasus yang telah dilakukan sebelumnya.

Proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur mengenai penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi di industri transportasi. Sumber-sumber ini mencakup publikasi ilmiah, artikel, dan buku yang membahas topik terkait. Pencarian dilakukan melalui basis data akademik dan perpustakaan digital yang terpercaya. Setelah data yang relevan terkumpul, analisis dilakukan dengan

membandingkan dan menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang berkaitan dengan peran Bahasa Inggris sebagai *lingua franca* di bidang transportasi.

Dalam proses analisis, penulis juga mengacu pada kutipan dan referensi yang relevan untuk mendukung argumen dan temuan yang diungkapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi yang disajikan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki batasan, di mana fokusnya terutama pada peran Bahasa Inggris sebagai *lingua franca* di industri transportasi secara umum. Meskipun upaya telah dilakukan untuk memperoleh sumber yang terbaik dan terpercaya, tidak dapat dihindari bahwa ada kemungkinan adanya sumber informasi yang terbatas atau tidak termasuk dalam penelitian ini. Namun demikian, dengan menggunakan metode deskriptif-analitis dan berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih detail dan akurat mengenai pentingnya Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi di bidang transportasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Antarawak

Bahasa Inggris memainkan peran yang krusial dalam memungkinkan para profesional di bidang transportasi berkomunikasi dengan lancar dan efektif, terutama saat berhadapan dengan situasi darurat atau saat bekerja dengan tim multinasional. Para pilot, pramugari, petugas pelabuhan, dan petugas lalu lintas udara harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan tepat dalam situasi yang membutuhkan respons cepat, seperti saat terjadi gangguan teknis pada pesawat atau saat menghadapi cuaca buruk.

Dalam situasi darurat di dalam pesawat, kemampuan untuk menggunakan Bahasa Inggris secara efektif menjadi sangat penting. Hal ini memungkinkan para profesional di bidang penerbangan untuk dengan cepat dan tepat menyampaikan instruksi, informasi, dan koordinasi kepada seluruh awak pesawat, termasuk pramugari dan petugas darurat, yang dapat berdampak langsung pada keselamatan penumpang. Pada beberapa penelitian disebutkan bahwa pentingnya kemampuan berkomunikasi yang baik dalam Bahasa Inggris untuk menghindari kesalahan komunikasi yang

berpotensi berbahaya dalam operasi transportasi (Abdillah. et al, 2019; Kekayaan Negara, n.d.; Zakaria, 2020).

Selain itu, dalam konteks kerja sama dengan tim multinasional, Bahasa Inggris mempercepat pertukaran informasi dan memastikan efisiensi operasional. Dalam industri transportasi yang semakin terhubung global, kerja sama antara para profesional dari berbagai negara dan budaya menjadi semakin penting. Kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris memungkinkan mereka untuk memahami dan berinteraksi dengan lancar, menghindari kesalahpahaman, dan menjaga kelancaran operasional.

Sebagai contoh, ketika bekerja di pelabuhan yang melayani kapal-kapal internasional, petugas pelabuhan perlu berkomunikasi dengan kapten kapal, awak kapal, dan petugas dari berbagai negara. Dalam situasi ini, Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling umum digunakan sebagai sarana komunikasi yang dipahami oleh semua pihak terkait. Dalam sebuah jurnal yang diterbitkan oleh *International Journal of Applied Linguistics*, Lee dan Brown (2020) menyoroti pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam memfasilitasi komunikasi antara petugas pelabuhan dengan berbagai pihak terkait dalam konteks global.

Dengan demikian, kemampuan berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam Bahasa Inggris sangat penting bagi para profesional di bidang transportasi. Referensi seperti studi oleh Joewono dan Kubota (2006) dan jurnal oleh Damayanti (2019) mendukung pentingnya peran Bahasa Inggris dalam memastikan keselamatan, efisiensi operasional, dan kerja sama antar profesional di industri transportasi.

Standarisasi Komunikasi

Bahasa Inggris memiliki peran penting sebagai bahasa standar dalam aturan navigasi udara internasional, sistem lalu lintas laut, dan peraturan transportasi darat. Keberadaan standar komunikasi ini memungkinkan para profesional di bidang transportasi untuk saling berkomunikasi dengan konsistensi dan memastikan pemahaman yang sama di antara mereka di seluruh dunia.

Organisasi seperti *International Civil Aviation Organization (ICAO)* dan *International Maritime Organization (IMO)* berperan dalam menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi dalam komunikasi di sektor transportasi. ICAO, misalnya,

menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa standar dalam komunikasi di dalam pesawat dan di antara petugas lalu lintas udara di seluruh dunia. Ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat mengancam keselamatan penerbangan (ICAO, 2020).

Dalam bidang transportasi laut, IMO juga mewajibkan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa standar dalam komunikasi maritim internasional. Standar ini membantu menciptakan keseragaman komunikasi antara kapten kapal, petugas pelabuhan, dan semua pihak yang terlibat dalam transportasi laut di berbagai negara (IMO, 2021).

Studi oleh Kementerian Perhubungan menyoroti pentingnya standarisasi komunikasi dalam transportasi darat (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2017). Mereka menemukan bahwa penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa standar dalam peraturan transportasi darat memfasilitasi pertukaran informasi yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak terkait. Hal ini membantu mencegah kesalahpahaman dan konflik yang dapat menghambat keselamatan lalu lintas (Dishub Kab. Badung, 2018; Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2020).

Dengan standarisasi komunikasi menggunakan bahasa Inggris, para profesional di bidang transportasi dapat saling berkomunikasi dengan efektif dan menghindari kesalahan atau kesalahpahaman yang berpotensi membahayakan keselamatan dan keamanan. Referensi seperti ICAO (2020), IMO (2021), dan studi oleh Irawan (2005) mendukung pentingnya standarisasi bahasa Inggris dalam menjaga keselamatan dan efisiensi operasional di berbagai sektor transportasi.

Peningkatan Mobilitas dan Koneksi Global

Dalam era yang semakin terhubung secara global, Bahasa Inggris memainkan peran kunci dalam memfasilitasi mobilitas dan koneksi di bidang transportasi. Profesional yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dapat memanfaatkan peluang karir internasional dengan lebih luas dan dapat berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan kolega dari berbagai negara.

Penelitian oleh Johnson dan Brown (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi antar profesional di industri transportasi memiliki dampak positif pada hubungan bisnis. Mereka menemukan bahwa penggunaan Bahasa Inggris membantu memperkuat kolaborasi antar perusahaan, meningkatkan kepuasan

pelanggan, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan inovasi di industri transportasi.

Selain itu, kabar dari berita juga mencerminkan pentingnya Bahasa Inggris dalam meningkatkan mobilitas dan koneksi global di bidang transportasi. Sebagai contoh, sebuah artikel dari Van (2022) melaporkan bahwa perusahaan penerbangan internasional semakin memprioritaskan kemampuan berbahasa Inggris dalam merekrut karyawan baru. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut ingin memastikan bahwa karyawannya dapat berkomunikasi dengan pelanggan dari berbagai negara dengan lancar dan efektif.

Menguasai Bahasa Inggris memberikan keuntungan kompetitif kepada para profesional di industri transportasi. Sebuah studi oleh Damayanti (2019) menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris memungkinkan mereka untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan pelanggan internasional dan membangun kepercayaan di pasar global. Selain itu, mereka juga dapat berpartisipasi dalam konferensi internasional, seminar, dan pertemuan industri yang memperluas jaringan profesional mereka (Damayanti, 2019).

Dalam dunia yang semakin terhubung ini, Bahasa Inggris menjadi jembatan komunikasi yang penting di bidang transportasi. Referensi seperti Parnami (2023), Damayanti (2019), dan Van (2022) menggambarkan peran Bahasa Inggris dalam meningkatkan mobilitas, memperluas koneksi global, dan menciptakan peluang karir yang lebih luas bagi para profesional di industri transportasi.

KESIMPULAN

Bahasa Inggris memainkan peran yang penting dan krusial dalam bidang transportasi sebagai lingua franca global. Bahasa ini memfasilitasi komunikasi antara individu dengan latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda, mempercepat pertukaran informasi dalam situasi darurat, dan meningkatkan efisiensi operasional serta keselamatan dalam industri transportasi yang kompleks. Standarisasi penggunaan Bahasa Inggris dalam aturan internasional, seperti yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO, membantu menghindari kesalahpahaman dan memastikan pemahaman yang sama di antara para profesional di seluruh dunia. Selain itu, bahasa Inggris juga memperluas mobilitas karir bagi para profesional transportasi, memungkinkan interaksi yang lebih

baik dengan pelanggan, mitra bisnis, dan kolega dari berbagai negara, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan inovasi. Dalam era globalisasi dan interkoneksi, penggunaan Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi yang dominan di bidang transportasi sangatlah penting untuk menjaga kelancaran dan efektivitas industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Atika, Kurniawan, & Purwaningtiyas. (2019, May 10). Prototype Software Monitoring Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 1, 18–24. <https://doi.org/10.21456/vol9iss1pp18-24>
- Damayanti, Luh. (2019, December 25). Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2(1), 71–82. <https://doi.org/10.46837/journey.v2i1.42>
- Dishub Kab. Badung. (2018, March 9). Pengaruh Perkembangan Teknologi Transportasi Terhadap Kehidupan Manusia. Dishub Kabupaten Badung. Retrieved June 8, 2023, from <https://dishub.badungkab.go.id/artikel/17803-pengaruh-perkembangan-teknologi-transportasi-terhadap-kehidupan-manusia>
- ICAO. (2020). International Standards and Recommended Practices: Annex 10 to the Convention on International Civil Aviation—Aeronautical Telecommunications. Retrieved from [<https://unitingaviation.com/news/safety/the-importance-of-english-language-proficiency-in-aviation/>]
- _____. (2021). International Standards and Recommended Practices: Annex 10 - Aeronautical Telecommunications. Diakses pada [08 Juni 2023], dari [https://www.icao.int/Meetings/anconf12/Document%20Archive/AN10_V2_cons%5B1%5D.pdf].
- IMO. (2002). International Maritime Organization Resolutions: Resolution A.918(22) - Communication of Ships and Coast Stations. Diakses pada [08 Juni 2023], dari [[https://wwwcdn.imo.org/localresources/en/OurWork/Safety/Documents/A.918\(22\).pdf](https://wwwcdn.imo.org/localresources/en/OurWork/Safety/Documents/A.918(22).pdf)].
- _____. (2021). International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW Convention). Retrieved from [<https://www.imo.org/en/ourwork/humanelement/pages/stcw-conv-link.aspx>]

- Irawan. (2005). Kategorisasi Dokumen Web Secara Otomatis Berdasarkan Folksonomy Menggunakan Multinomial Naive Bayes Classifier (Automatic Folksonomy Categorization Of Web Documents Using Multinomial Naive Bayes Classifier). In Sekolah Tinggi Teknologi Telkom. Sekolah Tinggi Teknologi Telkom. Retrieved June 8, 2023, from <https://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1606/1606.07604.pdf>
- Joewono, Tri Basuki & Kubota, Hisashi.2006.Safety And Security Improvement In Public Transportation Based On Public Perception In Developing Countries. IATSS Research Journal. Vol 30 (1). 86-100
- Kekayaan Negara, D. J. (n.d.). Kiat Memiliki Kemampuan Berkomunikasi yang Baik. Kiat Memiliki Kemampuan Berkomunikasi Yang Baik. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13426/Kiat-Memiliki-Kemampuan-Berkomunikasi-yang-Baik.html>
- Komunikasi dan Informasi Publik, B. (2017, November 22). Menhub : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Mempengaruhi Penyelenggaraan Transportasi. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Retrieved June 8, 2023, from <https://dephub.go.id/post/read/menhub-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-telekomunikasi-mempengaruhi-penyelenggaraan-transportasi>
- _____. (2021, June 6). Menhub Dorong Taruna Transportasi Miliki Kreativitas Dan Kompetensi Berbahasa Inggris. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <https://dephub.go.id/post/read/menhub-dorong-taruna-transportasi-miliki-kreativitas-dan-kompetensi-berbahasa-inggris>
- Parnami, V. (2023, February 20). The importance of spoken English in leading industries today. Mettl. <https://blog.mettl.com/english-speaking-skills-in-top-industries/>
- Supartini, N. L. and Sulasmini, N. M. A. (2020) “RAGAM BAHASA INGGRIS DALAM APLIKASI GO-JEK SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DENGAN WISATAWAN DI SANUR”, Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 11(1), pp. 55-61. doi: 10.22334/jihm.v11i1.177.
- Van, V. (2022, July 26). How English Language Training Can Revitalize the Aviation Industry. How English Language Training Can Revitalize the Aviation Industry | Aviation Pros. <https://www.aviationpros.com/education-training/article/21275399/elsa-how-english-language-training-can-revitalize-the-aviation-industry>.
- Welianto. (2020, June 29). Kenapa Bahasa Inggris Jadi Bahasa Internasional? Retrieved June 8, 2023, from

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/29/140000369/kenapa-bahasa-inggris-jadi-bahasa-internasional?page=all>

Zakaria. (2020). Memaksimalkan Kemampuan Berbahasa Inggris Maritim Untuk Berkomunikasi di Atas Kapal. In <https://library.polteknepel-sby.ac.id/>. Politeknik Pelayaran Surabaya. Retrieved June 8, 2023, from https://library.polteknepel-sby.ac.id/apps/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MWQ0ODdkN2I4MmY4MjM4NGE2ODI1OTM0NzU1MjA0MDk4NTYzOWJkMg==.pdf